ANALISIS PEMASARAN MELINJO SEBAGAI BAHAN BAKU EMPING MELINJO DI KECAMATAN PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Carlita Syarifa Ir. Diah Rina Kamardiani, MP / Ir. Siti Yusi Rusimah, MS Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan saluran pemasaran melinjo sebagai bahan baku emping melinjo di Kecamatan Pajangan dan menentukan efisiensi saluran pemasaran. Responden sebanyak 32 petani dan 10 pedagang diambil menggunakan metode snowball sampling. Analisis pemasaran melinjo sebagai bahan baku emping melinjo dilakukan secara deskriptif, efisiensi pemasaran dengan analisis farmer's share, Indeks Efisiensi Teknis (IET) dan Indeks Efisiensi Ekonomis (IEE). Saluran pemasaran melinjo sebagai bahan baku emping melinjo di Kecamatan Pajangan terdiri dari 3 saluran yaitu Saluran I (Petani – Pedagang Pengepul – Pedagang Besar Kabupaten – Pedagang Besar Penyebar– Pedagang Besar Provinsi - Pedagang Eceran - Pengrajin Emping Melinjo), Saluran II (Petani – Pedagang Pengepul – Pedagang Besar Kabupaten – Pedagang Besar Penyebar - Pedagang Eceran - Pengrajin Emping Melinjo), dan Saluran III (Petani – Pedagang Pengepul – Pedagang Besar Kabupaten – Pedagang Besar Penyebar – Pengrajin Emping Melinjo). Fungsi yang dilakukan fungsi pertukaran (pembelian dan penjualan), fungsi fisik (pengemasan, pengepakan, penyimpanan, pengangkutan, dan bongkar muat), dan fungsi fasilitas (sortasi, grading, dan pengupasan). Biaya, marjin, dan keuntungan pemasaran terbesar terdapat pada Saluran I masing-masing sebesar Rp 1.532, Rp 3.900, dan Rp 2.368 per kg. Farmer's share terbesar yaitu Saluran III sebesar 68,2%. IET terendah yaitu Saluran I sebesar 27,1 dan IEE terendah yaitu Saluran II sebesar 0,7276. Saluran I lebih efisien secara teknis dan Saluran II lebih efisien secara ekonomis. Saluran III merupakan saluran paling efisien karena memiliki *farmer's share* tertinggi.

Kata kunci: Saluran pemasaran, snowball sampling, IET, IEE.